BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai a). Pendekatan dan jenis penelitian, b). Lokasi penelitian, c).Kehadiran peneliti d). Data dan sumber data e). Tehnik pengumpulan data, f). Tehnik analisis data, g). Pengecekan keabsahan data dan, h). Tahap-tahap penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Sugiyono dalam bukunya mengatakan, bahwa dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Disamping itu, Sugiyono mengemukakan, bahwa analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.[42]

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono adalah seperti berikut:[43]

a. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.8

[43] *Ibid*.., hal. 13-14

d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

e. Penelitian kualitatif lebih menekankan maksa (data dibalik yang teramati).

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.[44] Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran tentang masalah-masalah yang dihadapi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalapun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh menjadi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dukumen pribadi dan lain-lain.[45] Jenis ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dan bisa angka-angka. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah peneliti mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat ini. Peneliti deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian.

---

[44] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 5

[45] Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal.51

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakuan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Alasan utama yang melatar belakangi penelitian di MI Roudlotul Ulum adalah jumlah peserta didik yang lumayan banyak dan ada program unggulan tahfidz Al-Qur'an. Lokasi tersebut sangat strategis karena tempatnya di tengah-tengah pemukiman yang padat penduduk, sehingga memudahkan akses dalam informasi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini penulis terlibat secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran penulis dilapangan berfungsi sebagai pengamat partisipatif terhadap strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Roudlotul Ulum. Penulis bertindak sebagi instrument sekaligus pengumpul data, selain peneliti, dapat pula digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lain sebagainya, tetapi instrument ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasif. Disamping kehadiran peneliti diketahui oleh informan, peneliti disini juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data sebagai hasil penelitian. Peneliti melakukan wawancara mendalam diruangguru, diperpustakaan dan didalam ruangan kelas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif ini adalah data deskriptif kualitatif, berupa tulisan yang didapat mealui observasi ataupun hasil wawancara, dan akan dibahas secara mendalam dan sesuai dengan fakta yang ada. Sedangkan, sebagai pendukung lainnya peneliti akan menyajikan data sekolah dan tenaga pendidikan lain (termasuk guru tahfidz), data peserta didik, sarana prasarana, kegiatan belajar mengajar, dan sejarah lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*rasion d'entre*" seluruh proses pecatatan.[46] Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diporeh. Apabila penelitian menggunaan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data di sebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan.[47]

Menurut Sugiyono, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.[48] Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengepul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

---

[46] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.79

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal.107

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 225

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Sumber data dari responden
    a. Kepala sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung
    b. Guru Tahfidz Al-Qur'an MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung
    c. Peserta didik di Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
2) Sumber data dari dokumen
    a. Data tentang letak geografis MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
    b. Data tentang sejarah singkat berdirinya MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
    c. Data tentang visi misi dan tujuan MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
    d. Data tentang keadaan sarana dan prasarana MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
    e. Data tentang keadaan guru Tahfidz Al-Qur'an MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
    f. Data tentang keadaan peserta ddidik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan setandart untuk memperoleh data yang diperlukan[49]. Maka dari itu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan "strategi guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz qur'an pada peserta didik. Maka peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Metode wawancara mendalam (*Independen Interview*)

Metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab.[50]

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuktujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Metode Indepth-interview adalah sejumlah pertanyaan lisan untuk menggali data informasi mengenai sejarah berdirinya MI Rodotul Ulum Jabalsari, perencanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar, pelaksanaan guru dalam meningkatkan

[49] Ahmad Tanzeh, metodologi penelitian,(Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83
[50] Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta : Andi ofset, 1989),jilid II, hal. 193

prestasi belajar, serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan prestasi belajar.

2) Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.[51]

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Obseravasi sebagai alat pengumpul data ini banyak di gunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.[52]

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[53] Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati perencanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar .serta faktor

---

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfbeta,2011) .hal.145

[52] Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* hal. 84

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian* ,.hal.145

pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi siswa.

3) Metode dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data, dengan cara mencari data atau informasi, yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk, buku pribadi dan surat-surat keterangan lainnya.[54] Metode ini digunakan peneliti untuk mencarai data yang di dokumentasikan seperti data RPP dan silabus , data struktur organisasi MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

F. Tehnik Analisisa Data

Tehnik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola ,mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[55]

Dalam proses ini analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclution drawing and verification.[56]

---

[54] Suharsimi arikuntho, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*…., hal. 231
[55] Suharsimi arikuntho, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek…., hal. 20
[56] *Ibid,*…hal. 91

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penilaian,pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang berasal dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh penelitiadalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini. Peneliti melakukan proses living in (data yang terpilih) dan living out (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus menerus sejakproses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisa data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2) Sajian data (*Display Data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitianini berbentuk uraian narasi serta dapat di selingi dengan gambar, skema, matriks, table, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkempul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis

dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3) Verifikasi Data dan Simpulan Data

Verifikasi dan simpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatife, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya dat, menjadi lebih grounded. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan focus penelitian. Simpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Dengan demikian data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan ,sehingga terdapat berbagai masalah yang timbul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas.[57]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui

[57]Winarto surakhman, prosedur penelitian ilmiah dan metode tehnik, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 139

penelitian. Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Triangulasi

   Trianggulasi ini adalah cara yang paling umum digunaan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif dalam pandangan moleong, "Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu".[58]

   Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan tehnik triangulasi sumber dan tehnik triangulasi metode, menurut moleong triangulasi sumber adalah:

   a. Triangulasi sumber

      Suatu tehnik pengecekan kredebilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber, sebagai contoh , untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah , pengumpulan dan pengujian data yang kita peroleh dilakukan kebawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari tiga sumber tersebut tidak bisa disamaratakan seperti dalam penelitian kualitatif, namun di deskripsikan dan dikatagorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data itu. Sementara itu, data yang telah kita

[58] J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Siswa Rosda Karya, 2002), hal. 173

analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimntakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data itu.[59]

b. Triangulasi tehnik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.[60]

c. Triangulasi metode.

Tehnik ini merupakan cara memeriksa kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

d. *Peerderieng* (Pemeriksaan sejawat melalui diskusi)

Bahwa yang di maksud dengan pemerikasaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara

[59]Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz,2012), hal.269

[60] Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 274

mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi anlisis dengan rekan-rekan sejawat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan proposal ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
    a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan MI Roudlotul Ulum jabalsari merupakan tempat yang mampu dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal.
    b. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi pendidikan di MI Roudlotul Ulum jabalsari.
2. Tahap pekerjaan lapangan
    a. Mengadakan observasi langsung terhadap pelaksanaan pendidikan dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
    b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
    c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
    d. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang dosem pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai.